

**PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR' AN SISWA  
SEKOLAH DASAR JUARA PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan  
Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



Oleh:  
**DANDI GUNAWAN RAMBE**  
NIRM : 1216.20.2263

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYAH PEKANBARU  
TAHUN 1445 H / 2024**

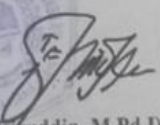
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru". Yang Ditulis Oleh **Dandi Gunawan Rambe** NIRM: 1216.20.2263 telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 10 Agustus 2024

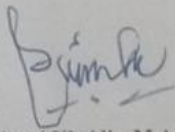
#### MENYETUJUI :

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam




(Taifuruddin, M.Pd.I)

Pembimbing I



(Dr. Eniwati Khaidir, M.Ag)

Pembimbing II



(Trimono, S.Pd., MPd)

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

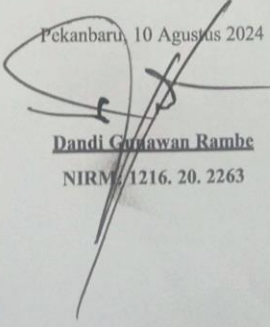
Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dandi Gunawan Rambe  
NIRM : 1216. 20. 2263  
Tempat Tanggal Lahir : Parimburan, 15 Mei 1999  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan **“Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 10 Agustus 2024

  
**Dandi Gunawan Rambe**  
NIRM/1216. 20. 2263

## LEMBAR PENGESAHAN

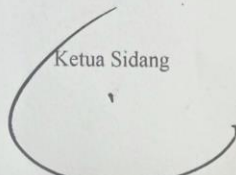
Skripsi dengan Judul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru". Yang ditulis oleh :Dandi Gunawan Rambe, NIRM: 1216.20.2263, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari, bulan, tahun. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 13 November 2024

Mengesahkan

Sidang Munaqasah

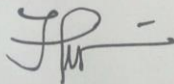
Ketua Sidang



(Dr. Mukhyar, MA)

NIDN. 2110117002

Penguji I



(Dr. Nurliana, MA)

NIDN. 2106058001

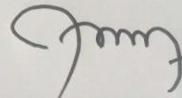
Sekretaris



(Valentino Andressi, S.Kom)

NIKY. 19990310.20210712.04.198

Penguji II



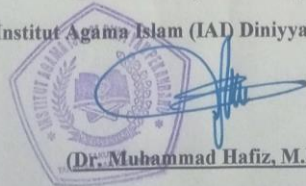
(Dr. Taufik Helmi, MA)

NIDN. 2119057501

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



(Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I)

NIDN. 2110088304

## ABSTRAK

**Dandi Gunawan Rambe : Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur' an Siswa Di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru 2024.**

Masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Institute of Quranic Sciences* (IIQ) tahun 2019 menemukan bahwa hampir enam puluh lima persen (65%) umat Islam Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur' an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru . Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis Korelasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru yang berjumlah 158 siswa . teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket, tes dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan angket Metode Ummi menunjukkan nilai sebesar 88,2 % dengan kategori baik. Hasil tes kemampuan membaca Al-Qur' an siswa dengan nilai sebesar 87,26% dengan kategori baik. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai  $R^2$  sebesar 0,345, yang menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y. Ini berarti bahwa 34,5% kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Metode Ummi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata kunci : Metode Ummi, Kemampuan Membaca Al-Qur' an

## MOTTO

Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah  
telah berbuat baik kepadamu  
(QS.Al-Qashash:77)

sungguh, Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan  
orang-orang berbuat kebaikan  
(QS.An-Nahl :128)

Jika Seandainya Ilmu Itu Didapat dengan melamun maka  
tidak ada orang bodoh didunia ini

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan kerendahan hati, penulis bersyukur kepada Allah SWT atas rahmat-Nya yang memungkinkan penyelesaian skripsi ini, berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru ."

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat dari kegelapan menuju cahaya dan pendidikan. Berkat pengorbanannya, kita dapat menikmati hidup dalam naungan Islam.

Penyusunan skripsi ini adalah merupakan tugas akhir kulliah jenjang sarjana Institut Agama Islam Pekanbaru, dari sinilah penulis menempuh ilmu, memperoleh banyak pengalaman dan belajar menjadi calon pendidik yang profesional untuk masa yang akan datang.

Dan penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Kepada Ibu Dr. Novi Yanti, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.
2. Kepada Bapak Dr.Mursal,M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika,M.Pd.I.selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME. selaku Wakil Rektor III
3. Kepada Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru
4. Kepada Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi, Bapak Trimono, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi dan Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Eniwati Khaidir, MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan,saran, motivasi demi selesainya skripsi ini

6. Kepada seluruh Staf Pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru, yang selama ini telah banyak memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti, termasuk seluruh karyawan dan karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. peneliti ucapkan terimakasih.
7. Kepada orangtua tercinta ibu Rosliana Dalimunte dan Ayah Baginda Musa Rambe yang selalu menyertaiku dalam do'anya. Terimakasih atas, pelajaran, bimbingan, kesabaran dan cintanya yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan pengorbanan yang luar biasa.
8. Kepada Istri Nazidah Nur Nst SE dan Anak-Anakku Mishary Ahmad Alnufais Rambe Dan Abdullah Hamid Alkaafi Rambe Terimakasih atas, pelajaran, bimbingan, kesabaran dan cintanya yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat.
9. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan jurusan Pendidikan Agama Islam A, B, C, dan D tahun 2020
10. Dan Kepada Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini, hanya do' a yang dapat penulis berikan. Semoga semua kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan, tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah. Aamiin

Pekanbaru, 10 Agustus 2024

Dandi Gunawan Rambe  
NIRM : 1216.20.2263

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan.....	8
1. Identifikasi Masalah.....	8
2. Batasan Masalah .....	8
3. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis .....	11
1. Metode Ummi.....	11
2. Kemampuan Membaca Al-Qur-an .....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Operasional .....	28
D. Hipotesis.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>

A. Jenis penelitian .....	31
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
C. Subjek dan objek penelitian .....	31
D. Populasi dan sampel.....	32
E. Variabel Penelitian.....	32
F. Instrumen Penelitian .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	34
H. Uji Keabsahan Data .....	36
1. Uji Validits Instrument .....	36
2. Uji Reabilitas .....	36
I. Teknik Analisis Data.....	37
1. Statistik Deskriptif .....	37
2. Teknik Analisi Persentase .....	38
3. Uji Pra Syarat .....	38
4. Analisis Regresi Linier Sederhana .....	39
<b>BAB IV .....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
B. Penyajian Data.....	44
1. Analisis Deskriptif.....	44
2. Deskripsi Data Metode Ummi.....	45
3. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur' an.....	47
C. Hasil Penelitian.....	48
1. Uji Validitas .....	48

2. Uji reliabilitas .....	49
3. Uji Pra Syarat .....	50
4. Uji Regresi Linier Sederhana .....	52
5. Hasil Pembahasan.....	55
<b>BAB V.....</b>	<b>59</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
A. kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>63</b>
<b>Kuesioner Penelitian .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Instrument Penelitian Metode Ummi (X).....	34
Tabel 3. 2 Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur' an Siswa (Y) .....	34
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian Angket .....	35
Tabel 3. 4 Kriteria Interpretasi Skor .....	38
Tabel 4. 1 Data Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru .....	43
Tabel 4. 2 Daftar Pendidik dan Tendik .....	43
Tabel 4. 3 Hasil statistik deskriptif .....	44
Tabel 4. 4 Hasil Angket Metode Ummi (X).....	45
Tabel 4. 5 Kriteria Interpretasi Skor .....	46
Tabel 4. 6 Hasil Angket Kemampuan Membaca Al-Qur' an (Y).....	47
Tabel 4. 7 Uji Validitas Metode Ummi (X) .....	48
Tabel 4. 8 Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur' an (Y) .....	49
Tabel 4. 9 Uji Reabilitas Metode Ummi (X).....	50
Tabel 4. 10 Uji Reabilitas Kemampuan Membaca (Y).....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	53
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Hipotesis .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 2 Hasil Olahan SPSS.....	66
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan .....	69

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur' an merupakan keterampilan yang penting bagi umat Islam yang harus dikembangkan karena mempengaruhi ibadah sehari-hari, termasuk shalat, haji dan do'a. Al-Qur' an adalah kitab mulia, dan jika membacanya maka akan diberi pahala. Al-Qur' an merupakan penolong dan petunjuk bagi setiap manusia.

Seseorang tidak dapat berkembang dalam kehidupan tanpa pendidikan, sehingga hal ini menjadi penting. Pendidikan merupakan komponen penting dalam upaya untuk memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang bermakna dan bahagia, baik secara individu maupun kelompok<sup>1</sup> Undang-undang Nomor 20 Sistem Pendidikan Nasional yang diterbitkan pada tahun 2003 Pendidikan didefinisikan sebagai usaha yang sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan serta proses belajar di mana siswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk mencapai kecerdasan, pengendalian diri, kepribadian, nilai-nilai agama, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup>

Islam telah memberikan kontribusi yang besar terhadap ilmu pengetahuan melalui Al-Qur' an dan Hadits, dan Dengan bantuan ini Umat Islam dididik

---

<sup>1</sup> Junaidin & Usman Nobisa, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an The Use Of Ummi Methods In Learning The Qur'an," *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4 (2021), Hlm.18

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, "Undang - Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional ," Pub. L. No. 20 (2003), Hlm..2

untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits. Ini mencakup berbagai jenis ilmu seperti ilmu pena, ilmu syariah, masyarakat, dan lain-lain. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril kepada orang-orang yang beragama Islam. Itu ditulis dalam bahasa Arab. Hal ini diturunkan melalui dua periode 22 tahun, 2 bulan dan 22 hari: periode Mekkah dan periode Madinah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman dalam surat *Al-Isra :106*

وَقُرْآنًا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا ﴿١٠٦﴾

*Artinya “dan Al Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian.”*<sup>3</sup> (*Q.S. Al-Isra :106*)

Dalam ayat ini Allah SWT menerangkan bahwa Al-Qur' an diwahyukan kepada Nabi Muhammad secara berangsur-angsur, dengan penurunan secara berangsur-angsur sehingga ummat islam mudah menghafalkan dan mudah memahami ayat demi ayat yang diturunkan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, sekitar 54% penduduk muslim di Indonesia belum bisa membaca Al-Qur' an. Pada saat itu, kemudian survei yang dilakukan oleh *Institute of Quranic Sciences (IIQ)* tahun 2019 menemukan bahwa hampir enam puluh lima persen (65%) umat Islam Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur' an. Survei Badan Pusat Statistik tahun

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Bandung: Pt Sygma Examedia, 2019, 2019),Hlm. 234.

2019, angka buta huruf Al-Qur' an ditemukan sebesar 69,59%.<sup>4</sup> Menurut temuan penelitian yang telah diberikan diketahui bahwa tingkat membaca Al Quran di kalangan umat Islam Indonesia masih rendah. Negara ini memiliki mayoritas penduduk Muslim, dan masyarakatnya seharusnya bisa lebih banyak membaca Al-Qur' an.

Karena meluasnya kekhawatiran yang ditimbulkan oleh masalah ini, pemerintah setuju untuk membantu membentuk sistem pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, yang sangat penting bagi masyarakat. Pendidikan agama merupakan hak setiap siswa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pasal 5 ayat 12 ayat 1, "seluruh peserta didik dari semua golongan berhak memperoleh pendidikan agama menurut agama yang dianutnya dan diajarkan oleh guru yang seagama."<sup>5</sup> Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 1982 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 44A Tahun 1982 adalah sebagai berikut: Upaya untuk meningkatkan Kerumitan Bahasa Al-Qur' an bagi umat Islam Meningkatkan pengetahuan dan penggunaan Al-Qur' an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Pentingnya seseorang membaca Al-Qur'an secara perlahan dan tepat, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzammil ayat 4: "<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik, "Angka Buta Aksara Menurut Provinsi Dan Kelompok Umur (Persen), 2021-2023," 2019, <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtayizi=/angka-buta-aksara-menurut-provinsi-dan-kelompok-umur--persen-.html>.

<sup>5</sup> Presiden Republik Indonesia, Undang - Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , Hlm.46.

<sup>6</sup> Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an, "Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an " (2010), Hlm.10.

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung : Pt Sygma Examedia , 2019), Hlm..437 <https://quran.kemenag.go.id/>.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya “atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan”<sup>8</sup>

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seseorang harus membaca Al-Qur'an dengan tartil. Tartil adalah amalan membaca Al-Qur'an secara perlahan, tepat, dan sesuai dengan makhraj dan ciri-ciri huruf seperti yang dijelaskan dalam kajian tajwid. Teknik membaca Al-Qur'an secara akurat dikenal dengan istilah tajwid. Ini melibatkan pengenalan kapan harus berhenti membaca dan di mana harus melanjutkan, serta menghasilkan bunyi huruf-huruf yang muncul dari sumbernya (makhraj).

Ada banyak metode yang bisa digunakan ketika mempelajari Al-Qur' an, salah satunya adalah Metode Ummi. Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur' an yang dikembangkan oleh *Ummi Foundation* di Indonesia sejak tahun 2007. Metode ini berfokus pada penguasaan tajwid dan kebenaran bacaan. "Ummi" yang berarti "Ibuku" dalam Bahasa Arab. Selain itu, Metode Ummi menekankan pada pengajaran menyenangkan sehingga berdampak positif pada motivasi dan minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur' an. Tidak kalah penting, peran aktif guru yang terlatih melalui sertifikasi Metode Ummi dapat menerapkan pembelajaran secara efektif, khususnya dalam aspek penguasaan tajwid, kelancaran membaca, dan minat belajar Al-Qur' an.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung : Pt Sygma Examedia , 2019), Hlm.437 <https://Quran.Kemenag.Go.Id/>.

<sup>9</sup> A Yusuf Ms And Masruri, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an* (Surabaya, 2007), Hlm.32.

Sekolah Dasar Juara merupakan salah satu Sekolah Dasar di Pekanbaru yang menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur' an bagi siswanya. Sebagai sekolah yang memiliki fokus pada pendidikan keagamaan, Sekolah Dasar Juaramenjadikan penguasaan baca tulis Al-Qur' an sebagai salah satu prioritas dalam kurikulum sekolah. Dalam penerapannya, Sekolah Dasar Juaramengintegrasikan Metode Ummi ke dalam kegiatan pembelajaran harian. Setiap hari, siswa-siswa di Sekolah Dasar Juaradiwajibkan mengikuti kelas Ummi, di mana mereka dibimbing oleh guru-guru yang telah bersertifikasi dalam metode ini. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru,ditemukan beberapa beberapa gejala dilapangan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa Sekolah Dasar Juara yang belum mampu membaca Al Quran dengan lancar.
2. Masih ada siswa yang belum mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai makhorijul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyyah dengan baik dan benar.
3. Masih ada siswa yang belum bisa mempraktekkan hukum-hukum tajwid dasar dengan baik ketika membaca Al Quran.

Berdasarkan pengamatan penulis, tidak dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur' an siswa selama ini baik karena mereka hanya dapat membaca Al-Qur' an dengan melanggar kaidah hafalan. Maka, sama pentingnya dengan membaca Al-Qur' an, diperlukan metode yang benar-benar tepat agar mempelajari Al-Qur' an dapat memberikan hasil yang memuaskan.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk mempelajari metode ini karena banyak sekolah yang menggunakannya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur' an siswanya. Oleh karena itu, penting dilakukannya penelitian tentang "PENGARUH PENERAPAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR' AN SISWA DI SEKOLAH DASAR JUARA PEKANBARU ."

## **B. Penegasan Istilah**

Dalam hal ini, penulis ingin menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Hal ini disebabkan untuk mempermudah pembaca dalam memahami apa istilah yang dikemukakan oleh penulis. Pada skripsi ini penulis membahas tentang:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh adalah kemampuan yang dihasilkan dari sesuatu (seseorang atau suatu benda) yang membantu dalam pengembangan karakter.<sup>10</sup> Jadi, pengaruh adalah kapasitas untuk mengubah perilaku, kemampuan, sikap, atau keyakinan individu.

### **2. Metode Ummi**

Artinya pendekatan yang sistematis dan disengaja untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>11</sup> Ummi berasal dari bahasa arab yang memiliki arti " ibuku". Maka Metode Ummi adalah metode belajar membaca Al Quran sederhana, menyenangkan dan menyentuh hati yang dibuat oleh Yayasan Ummi. Kekuatan kualitas yang diciptakan oleh *Ummi*

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta, 2008), Hlm.1045.

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Hal.465.

*Foundation* terdiri dari tiga hal: metode kualitas, guru berkualitas, dan sistem mutu.<sup>12</sup> Pendekatan yang digunakan Ummi dalam pembelajaran adalah bahasa ibu. Pendekatan yang relevan adalah (metode langsung) atau percakapan langsung tanpa banyak penjelasan, dilakukan beberapa kali (berulang-ulang) dan disampaikan dengan kasih sayang yang tulus.

### 3. Kemampuan membaca Al-Qur' an

Kemampuan berasal dari kata “ampu” yang artinya sanggup, kemudian mendapat awalan ke- dan berakhiran -an yang berubah arti menjadi kemampuan<sup>13</sup>. Membaca berasal dari kata “ baca” yang artinya melihat, kemudian mendapat awalan – mem yang berubah arti menjadi memahami arti dari apa yang ditulis<sup>14</sup>. Al-Qur' an dalam bahasa qaraa yang artinya kumpulan, artinya adalah kalam Allah yang patut mendapat mukjizat, diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur' an adalah kemampuan seseorang mengucapkan huruf-huruf Al-Qur' an dengan tajwid yang benar, dan membacanya termasuk ibadah yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas.

---

<sup>12</sup> Afdal, “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas Iii B Ibnu Khaldun Sd Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun 2015/2016,” *Jurnal Pendas Mahakam* 1 (2016): Hlm 77.

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Hal.103.

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Hal.376.

#### 4. Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru

Siswa adalah setiap orang yang terdaftar sebagai pelajar pada suatu lembaga pendidikan. Sekolah Dasar adalah singkatan dari Sekolah Dasar yang disebut Juara sebagai lembaga pendidikan di Pekanbaru.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Masih ada Siswa Sekolah Dasar Juara yang terbata-bata saat mengaji dan masih belum bisa membaca Al-Qur' an dengan lancar.
- b. Masih ada siswa Sekolah Dasar Juara yang masih belum mengetahui cara pengucapan huruf hijaiyyah yang baik dan benar sesuai ciri-ciri huruf makhorijul dan hijaiyyah.
- c. Masih ada siswa Sekolah Dasar Juara yang masih belum mampu mempraktekkan dengan benar kaidah dasar tajwid saat membaca Al-Qur' an.

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur-an siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian :

- a. Bagaimana Penerapan Metode Ummi di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru?
- b. Bagaimana Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru?
- c. Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru?

### **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui :

- a. Penerapan Metode Ummi di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.
- b. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.
- c. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya metode yang berkaitan dengan keterampilan membaca Al-Qur' an di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat menjadi tempat dan pengembangan diri bagi penulis.
- 2) Bagi pendidik, untuk mengungkapkan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran Al-Qur' an yaitu Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an siswa.

3) Sumbangan Ilmu Penelitian

Guru dapat mengetahui lebih jauh tentang Metode Ummi untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Qur'an siswa dengan membaca penelitian ini. Selain itu, penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan minat siswa untuk menjadi pembaca Al Qur'an dengan baik.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

#### A. Kajian Teoritis

##### 1. Metode Ummi

###### a. Pengertian Metode Ummi

Ummi artinya ibuku (dalam bahasa Arab *ya mutakalim* ditambah dengan kata *Ummun*). Sebagai pribadi, hendaknya menghormati dan mengenang kontribusi ibu. Para ibu mengajarkan banyak hal tentang bahasa. Banyak sekolah yang membutuhkan solusi untuk pembelajaran Al Quran kepada siswanya. Seperti halnya mata pelajaran akademik lainnya, kajian Al-Qur'an di perguruan tinggi harus dikembangkan sesuai dengan mata pelajaran, konteks dan dukungan sistem. *Ummi Foundation* menawarkan sumber belajar Al-Qur'an yang cepat, sederhana, dan berkualitas. Tiga elemen membentuk kekuatan kualitas yang didirikan oleh *Ummi Foundation*: sistem mutu, guru berkualitas, dan teknik mutu.<sup>15</sup>

Ummi memiliki pendekatan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode yang berbasis bahasa ibu ini biasanya terdiri dari tiga bagian:

###### 1) *Direct Methode* (Metode langsung)

Artinya, tidak perlu dieja untuk bisa dibaca secara langsung. Dengan kata lain, Anda belajar sambil melakukan.

---

<sup>15</sup> Yusuf Ms And Masruri, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an*, Hal.45.

2) *Repeation* (diulang-ulang)

Membaca ayat atau surat Al-Qur'an menjadikan bacaannya lebih mudah, indah, dan efektif dengan mengulang kembali.

3) *Affection* (Kasih Sayang Tulus)

Landasan keberhasilan mengasuh anak adalah cinta dan kesabaran. Begitu pula agar seorang pengajar Al-Qur'an berhasil dan merebut hati murid-muridnya, maka ia juga harus meneladani ibunya.

b. Sejarah Metode Ummi

Salah satu cara belajar membaca Al-Qur'an adalah dengan menggunakan teknik Ummi. Metode Ummi yang berada di bawah naungan Yayasan Ummi dikembangkan pada tahun 2007 dan didirikan oleh KPI (Kualitas Pendidikan Indonesia). Hal ini dipicu oleh semakin berkembangnya kesadaran masyarakat dan perlunya pembelajaran membaca Al-Qur'an, mengingat kurikulum dan metode Al-Qur'an yang ada saat ini belum menjangkau seluruh lapisan masyarakat. A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Masruri, yang berasal dari Surabaya, Jawa Timur, memimpin inisiatif ini.<sup>16</sup>

Teknik ummi digunakan dalam pendidikan Islam untuk *fastabiq al-khairat*, dan keberadaannya berdampak pada cara pengajaran membaca Al-Qur'an di masyarakat, khususnya pada pendekatan yang telah berhasil memberikan banyak kemungkinan kepada anak-anak. Gunakan tartil untuk membaca Al-Qur'an. Setiap guru yang menggunakan metode Ummu dalam

---

<sup>16</sup> Yuni Fatmasari, "Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas Ii Sd Taquma Surabaya" (Uinsa, 2014),Hlm.22. [Http://Digilib.Uinsa.Ac.Id/339/](http://Digilib.Uinsa.Ac.Id/339/).

mengajar Al-Qur' an wajib berpegang pada tiga motto tersebut, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mudah yaitu, Metode Ummi dimaksudkan agar mudah digunakan baik dalam lingkungan pendidikan resmi maupun informal, mudah diajarkan oleh guru, dan mudah dipelajari siswa.
- 2) Menyenangkan yaitu, Metode Ummi digunakan untuk mengurangi dampak negatif ketegangan dan kecemasan dalam mempelajari Al-Qur'an melalui pembelajaran yang menarik dan sikap ringan hati.
- 3) Menyentuh hati yaitu, Selain memberikan pembelajaran teoritik Al-Qur'an, guru Metode Ummi juga menyampaikan pesan moral Al-Qur'an yang tercermin dalam sikap saat pembelajaran.

Teknik Ummi cocok untuk pembaca Al-Qur'an pemula dan berpengalaman berdasarkan informasi yang diberikan di atas. Pendekatan ini mengajarkan kita bagaimana menerapkan sikap sesuai dengan metodologi lugas yang dipaparkan dalam Al-Qur'an di samping mengajarkan kita cara membaca Al-Qur'an.

#### c. Visi dan Misi Metode Ummi

##### 1) Visi Metode Ummi

*Visi Yayasan Ummi Foundation merupakan menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Al-Qur' ani.*<sup>17</sup>

##### 2) Misi Metode Ummi

- a) membangun fasilitas pengajaran Al-Qur'an yang bereputasi berdasarkan dakwah dan nilai-nilai sosial.

---

<sup>17</sup> Ahmad Alghifari Fajeri, "Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sdit Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita'limmisbiyah," *Jurnal Hadratul Madaniyah* 2 (2015): Hlm.44.

- b) Mengembangkan Sistem Manajemen Pembelajaran Al-Qur'an yang fokus pada mutu.
- c) berubah menjadi pusat kajian dan dakwah Al-Qur'an bagi masyarakat.<sup>18</sup>

d. Model Pembelajaran Metode Ummi

Model pembelajaran Metode Ummi terbagi menjadi empat, yaitu :

1) Privat / Individual

Model Pembelajaran Al-Qur'an Privat menunjukkan bahwa siswa dalam satu kelompok belajar memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Untuk evaluasi, guru meminta setiap siswa membaca secara individu sesuai dengan tingkat dan halaman mereka masing-masing. Sementara itu, siswa lainnya belajar secara mandiri.

2) Klasikal Individual

Dengan pendekatan membaca Al-Qur'an, guru memberikan halaman-halaman untuk dibacakan, kemudian setiap siswa membaca materi yang dialokasikan secara terpisah. Teknik ini diterapkan ketika:

- a) Digunakan bila halamannya berbeda tetapi jilidnya berada dalam kategori yang sama.
- b) Biasanya digunakan untuk bagian kedua atau ketiga selanjutnya.

3) Klasikal Baca Simak

Dengan menggunakan satu kelompok, guru menugaskan halaman-halaman untuk membaca Al-Qur'an sebelum menyampaikan konsep.

---

<sup>18</sup> Lembaga Ummi Foundation, "Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi," N.D., Hlm.3.

Begitulah penerapan metodologi membaca Al-Qur'an. Cara ini digunakan jika :

- a) Dalam satu grup jilid sama, halamannya berbeda.
- b) Biasanya digunakan di jilid 3 ke atas.

#### 4) Klasikal Baca Simak Murni

Model membaca menyimak murni sama dengan metode membaca menyimak klasikal, bedanya bila membaca klasikal menyimak murni, jilid dan halaman anak berada pada kelompok yang sama.<sup>19</sup>

#### e. Jenjang Pendidikan Metode Ummi

Metode pengajaran Ummi mencakup berbagai jenjang, termasuk PAUD, bagian 1-6, Ghorib, dan Tajwid, yang berjumlah total 8 jilid. Setiap buku atau bagian mencakup topik, latihan pemahaman, dan berbagai keterampilan. Setiap bagian memiliki tema yang berbeda-beda, dan temanya adalah sebagai berikut :<sup>20</sup>

##### 1) Ummi jilid 1

- a) Memahami huruf Hijaiyah tunggal dari Alif hingga Ya.
- b) Memahami huruf tunggal dengan harakat Fathah dari A hingga Ya.
- c) Membaca kombinasi 2-3 huruf tunggal dengan harakat Fathah dari A hingga Ya.

---

<sup>19</sup> Lembaga Ummi Foundation, Hlm.10

<sup>20</sup> A Yusuf Ms And Masruri, *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an* (Surabaya, 2007), Hlm.8.

## 2) Ummi jilid 2

- a) Memahami harakat *Kasrah, Dammah, Fathah Tanwin, Kasrah Tanwin, dan Dammah Tanwin*.
- b) Memahami huruf-huruf yang terhubung dari Alif hingga Ya.
- c) Memahami angka Arab dari 1 hingga 99.

## 3) Ummi jilid 3

- a) Memahami penggunaan tanda baca panjang (*Mad Thobi'i*).
- b) Memahami Fathah yang diikuti oleh *Alif* dan *Fathah* panjang.
- c) Mengenal *Kasrah* yang diikuti oleh *Ya' Sukun* dan *Kasrah* panjang.
- d) Mengetahui *Dammah* yang diikuti oleh *Wawu Sukun* dan *Dammah* panjang.
- e) Memahami tanda baca panjang (*Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil*).
- f) Mengenal angka Arab dari 100 hingga 500

## 4) Ummi jilid 4

- a) Mempelajari pengucapan huruf Sukun (*Lam, Tsa, Sin, Syin, Mim, Wawu, Ya, Ro, Ain, Ha, Kho, Hha, Ghoin, Ta, Fa, dan Kaf*).
- b) Memahami tanda *Shaddah* dan penekanannya dalam pengucapan.
- c) Membedakan pengucapan huruf *Sukun: Tsa, Sin, dan Syin; Ain, Hamzah, dan Kaf; Ha, Kho, dan Hha*.

## 5) Ummi jilid 5

- a) Menguasai aturan berhenti (*waqof*) dan cara berhenti dalam bacaan.
- b) Memahami suara nasal (*ghunnah*) dalam pengucapan.
- c) Mempelajari pengucapan suara samar (*ikhfa*).
- d) Memahami *idghom bighunnah* (penggabungan dengan suara nasal).
- e) Mengetahui aturan pengucapan nama Allah (*tafhim/tarqiq*).

## 6) Ummi jilid 6

- a) Memahami *qalqalah* (gemerincing) dalam pengucapan.
- b) Memahami *idghom bilaghunnah* (penggabungan tanpa suara nasal).
- c) Mempelajari pengucapan jelas (*idzhar*).
- d) Mengenal berbagai tanda waqof (berhenti) dan washol (lanjutan).
- e) Membaca *Nun Iwadh* di awal dan tengah ayat.
- f) Mengucapkan "ana" dengan "na" pendek.

## 7) Ummi Ghorib

- a) Mempelajari pengucapan kata-kata *ghorib* (tidak biasa) dalam Al-Qur'an.
- b) Berlatih pengucapan hati-hati dalam bacaan Al-Qur'an.
- c) Pemahaman bacaan hati-hati ketika membacanya di dalam Al-Qur'an.

## 8) Ummi Tajwid

- a) Memahami teori tajwid dalam praktik, termasuk hukum *Nun Sukun, Tanwin, Ghunnah (Nun dan Mim dengan Shaddah), dan Mim Sukun*.
- b) Mengenal berbagai jenis *idghom*.
- c) Mengetahui aturan pengucapan nama Allah.
- d) Menguasai *qalqalah dan idzhar wajib*.
- e) Mengetahui hukum *Ra' dan Lam Ta'rif (Al)*.
- f) Memahami berbagai jenis Mad (*Mad Thobi'i dan Mad Far'i*).

Metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an menonjol karena lugas dan sederhana (menyediakan metodologi yang mudah dipahami) serta menyenangkan (disampaikan dengan cara yang menarik). Metode ini menciptakan suasana yang menyenangkan dan mengharukan (menyentuh hati dengan kejujuran dan keinginan untuk mencari ridha Tuhan). Kelebihan dari metode ini adalah mengajarkan tidak hanya cara membaca Al-Qur'an dengan akurat dan benar, tetapi juga cara mengamalkan dan menghafalkannya. Sebaliknya, pendekatan lain dalam membaca Al-Qur'an terutama menekankan pada pengajaran siswa untuk membaca teks dengan akurat dan tepat sesuai dengan aturan bacaan.

### f. Langkah-langkah Metode Ummi

#### 1) Pembukaan

Guru memberi isyarat kepada siswa dengan berjalan berkeliling di kursi atau di lantai, menggunakan diagram berbentuk U untuk

memastikan siswa mana yang sedang belajar, dan kemudian membacakan doa sebelum belajar bersama.

2) Apersepsi

Guru mengulangi materi yang diajarkan kemarin dengan materi yang diajarkan hari ini.

3) Penanaman Konsep

Metode menjelaskan isi atau topik yang akan diajarkan hari ini.

4) Pemahaman Konsep

Guru membuat siswa memahami konsep yang diajarkan dengan mengulangi contoh pada topik yang diberikan oleh Ummi.

5) Latihan/Keterampilan

Dengan mengulangi kegiatan atau contoh dari halaman mata pelajaran atau halaman latihan, guru membantu siswa dalam membaca.

6) Evaluasi

Guru mengamati dan menilai setiap siswa dalam buku mengenai kemampuan, pengetahuan dan kualitas membaca siswa. Nilainya jika kesalahannya genap (A), satu kesalahan (B), dua kesalahan (C) dan tiga kesalahan (D), dan jika kesalahan lebih dari tiga kali berarti harus dilakukan koreksi.

7) Penutup

Guru menyuruh siswa kembali secara berurutan, dilanjutkan dengan doa penutup dan salam guru.

Metode Ummi sangat cocok untuk pembelajaran Al-Qur'an karena penjelasan maknanya yang jelas, latar belakang pengembangannya, dan pendekatan khusus yang digunakan dalam mengajar Al-Qur'an. Untuk memenuhi standar pengajaran Al-Qur'an yang berkualitas tinggi, pendekatan Ummi menjamin guru yang lebih unggul dan sistem dukungan yang kuat untuk memfasilitasi transformasi sosial. Teknik ini memanfaatkan sumber daya seperti Murotal Al-Qur'an dan buku referensi otentik. Guru yang menggunakan Metode Ummi kini harus mematuhi standar yang ditetapkan, memastikan mereka profesional dan berpengetahuan luas.

#### g. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

##### 1) Kelebihan

Setiap metode belajar Al-Qur'an memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, termasuk Metode Ummi. Kelebihan Metode Ummi meliputi:

- a) Bahasa yang khas digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an.
- b) Sederhana, menyenangkan, dan menarik, mirip dengan cara ibu saya mengajar.
- c) Sistem pembelajaran yang terstruktur dengan baik, tidak acak.
- d) Adanya Sertifikasi guru.

##### 2) Kekurangan

Kekurangan Metode Ummi sebagai berikut:

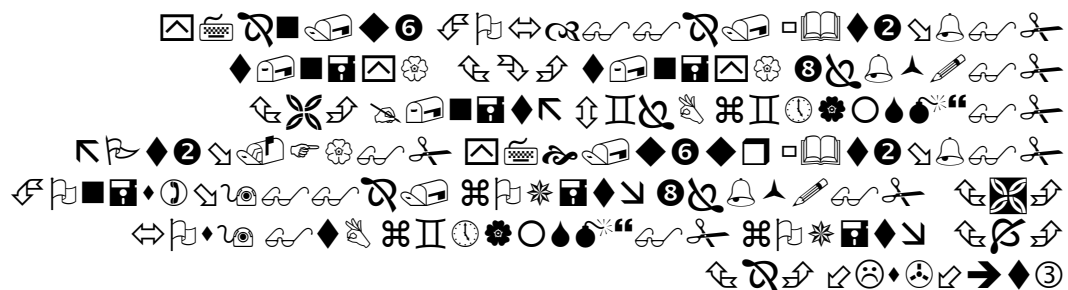
- a) Membutuhkan 8 buku karena materinya yang luas.
- b) Memerlukan waktu lebih lama untuk dikuasai.

c) Buku Metode Ummi tidak tersedia secara gratis.<sup>21</sup>

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur-an

### a. Pengertian kemampuan membaca Al-Qur' an

Firman Allah yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah perintah untuk membaca.sebagaimana firman Allah dalam surat . *Al-Alaq 1-5*.



*Artinya: “ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq 1-5).*<sup>22</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa membaca itu penting. Dalam wahyu Allah yang pertama kepada Nabi Muhammad SAW, manusia diperintahkan untuk membaca, dan melalui bacaan itu Allah mengajarkan kepada mereka sesuatu atau ilmu yang belum mereka ketahui.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “ kemampuan” berasal dari kata kerja “ mampu” , yang kemudian diubah menjadi “ penguasaan” dengan menambahkan awalan “ ke” dan akhiran “ an” yang berasal dari kata

<sup>21</sup> Yusuf Ms And Masruri, Hlm.40.

<sup>22</sup> Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an Dan Terjemahan*, Hlm.504.

benda. dari jenis yang serupa.<sup>23</sup> Sedangkan secara etimologis, kata membaca merupakan bentuk substantif dari kata kerja membaca. Menurut kamus bahasa Indonesia modern, membaca berarti mencermati suatu isi tulisan dan memahaminya (lisan atau hati).<sup>24</sup> Pertama-tama, Ilmu tajwid perlu dipahami dan diterapkan pada teks bacaan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Arahan membaca Al-Qur' an dengan suara tartil memperjelas hal ini .

Kata dasar *Qara'a* yang berarti mengumpulkan, dari sinilah bahasa Al-Qur'an berasal. Qira'ah adalah gabungan kata dan huruf. Sedangkan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu ibadah karena secara konseptual merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Muhammad Shalallah 'alaihi Wassalam. Lebih tepatnya, menghafal (memahami) dan mengaplikasikan teks tersebut pada bacaan seseorang merupakan syarat dalam membaca Al-Qur'an. Arahan membaca Al-Qur'an dalam bahasa Tartil.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil yaitu dengan tajwid dan makhr yang benar serta membacanya dengan lancar dan tanpa gagap setiap kali mengucapkan kata demi kata disebut dengan pemahaman bacaan. ayat-ayat dari Al-Qur'an. Intinya, membaca Al-Qur'an adalah proses multifaset yang menggabungkan banyak keterampilan berbeda, termasuk proses menulis, visual, mental, psikolinguistik, dan metakognitif. Membaca adalah tindakan mengubah simbol tertulis, atau huruf, menjadi kata-kata, seperti proses visual. Pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan

---

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Hlm.145.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Hlm.1046.

pemahaman kreatif merupakan komponen membaca sebagai proses kognitif.<sup>25</sup> Atas dasar pemahaman tersebut, Masjud Syafi'i mengartikan kemampuan membaca Al-Qur'an beserta huruf-huruf dan frasa individualnya sebagai kemampuan membaca teks dengan jelas, konsisten, pelan-pelan, dan tanpa kesalahan. Mereka menganggap keterlibatan mereka mengganggu berdasarkan aturan pengucapan. Sebaliknya, para ulama berpendapat bahwa membaca Al-Qur'an setara dengan menguasai pengucapan tulisannya secara cermat dan memahami ujung-ujung huruf dan kalimatnya. secara teratur, santai, dan tanpa terburu-buru. Semuanya diatur oleh aturan pengucapan.

#### b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Salah satu keterampilan yang perlu dipenuhi agar mampu membaca Al-Qur'an adalah kemampuan membacanya. Tiga tanda seseorang sedang membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

##### 1) Tajwid

Secara linguistik, Tajwid berasal dari kata *Jawwada-Yujawwidu-Tajwidan*, yang berarti memperbaiki atau meningkatkan. Secara etimologi, Tajwid berarti sesuatu yang mendatangkan manfaat. Secara istilah, Tajwid adalah ilmu yang mempelajari aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Mempelajari Tajwid adalah fardu kifayah (kewajiban kolektif), sedangkan mengamalkannya adalah fardu 'ain (kewajiban individu).

---

<sup>25</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, 2nd Ed. (Jakarta : Bumi Aksara , 2007), Hlm.2.

## 2) *Makhorijul Huruf* (Tempat keluarnya huruf)

Kemampuan untuk melafalkan huruf Hijaiyah dengan benar dan sesuai dengan tempat keluarnya huruf disebut Makhorijul huruf. Aturan al-waqfu wal ibtida (berhenti dan memulai) terkait dengan akhir huruf, yang harus diperhatikan saat membaca Al-Qur'an, juga termasuk dalam konsep fasahah (kejelasan) secara umum. Lima tempat keluarnya huruf adalah :

- a) *Al-Jauf*: Rongga mulut
- b) *Al-Halqi*: Tenggorokan
- c) *Al-Lisan*: Lidah
- d) *As-Syafatain*: Dua bibir
- e) *Al-Khoitsum*: Rongga hidung.

## 3) *Tahsinul Al-Qur' an*

*Hasana-yahsunu-Husnan* (kebaikan atau kebaikan) merupakan akar kata dari kata tahsin. Tahsin mempunyai arti menjadi baik, jika dilihat dari definisinya. Dengan demikian, tahsin Al-Qur'an dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang sesuai dengan prinsip ilmu tajwid dan makhorijul huruf.

## 4) *Waqof*

Dalam bahasa Indonesia, wakaf berarti mengakhiri. Sementara itu, frasa tersebut menunjukkan bahwa di sinilah titik akhir huruf tersebut. Pemahaman terhadap indikator-indikator wakaf yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur' an, baik di tengah maupun di akhir ayat, diperlukan untuk menentukan penghentian wakaf yang tepat.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur-an

Setiap siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda ketika belajar membaca koran. Banyak faktor internal dan lingkungan yang mempengaruhi kapasitas setiap siswa dalam belajar membaca koran. Unsur-unsur tersebut adalah: Faktor yang berasal dari dalam (internal) siswa terbagi dalam dua kategori, yaitu:

#### 1) Faktor-faktor fisiologis

Keadaan fisik mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran, karena seseorang yang kondisi fisiknya ideal akan belajar secara berbeda dengan seseorang yang kondisi fisiknya lemah atau kelelahan. asupan makanan yang tidak memadai atau nutrisi yang tidak memadai sehubungan dengan kebutuhan tubuh. Akibatnya kondisi fisik akan melemah dan memburuk. Akibatnya, pelajar mengalami cepat lelah, mengantuk, dan kurangnya minat terhadap materi yang dipelajari.

#### 2) Faktor-faktor Psikologis

Psikologi atau variabel (psikis) seseorang adalah faktor yang berkaitan dengan psikologinya. Unsur-unsur tersebut terdiri dari hal-hal seperti bakat, kecerdasan, minat, dan fokus. Unsur-unsur tersebut perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar dapat berhasil karena hasil belajar dan prestasi belajar siswa akan dipengaruhi oleh aspek psikologis tersebut, betapapun intensnya aspek tersebut.

Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa terbagi menjadi dua kategori yaitu:

a) Faktor-faktor non sosial

Faktor nonsosial adalah faktor yang berasal dari luar pengaruh manusia dan berpotensi mempengaruhi kapasitas dan prestasi belajar. Variabel-variabel tersebut antara lain keadaan udara, iklim, waktu (pagi, siang, atau sore hari), lokasi bangunan, peralatan yang digunakan, dan lain sebagainya. Segala unsur yang telah disebutkan sebelumnya, maupun unsur tambahan apa pun yang belum diatasi, harus ditata untuk menunjang proses pembelajaran.

b) Faktor-Faktor Sosial

Yang dimaksud dengan “faktor sosial” adalah setiap aspek kemanusiaan, baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak langsung. Kehadiran orang lain pada saat belajar seringkali mengganggu proses belajar. Misalnya ada yang sedang belajar di tempat belajar dan ada orang lain yang datang dan pergi, maka hal itu akan mengganggu studinya. Selain kehadiran langsung yang telah disebutkan sebelumnya, tidak menutup kemungkinan pula bahwa individu tersebut hadir melalui televisi, radio, tape recorder, dan media lainnya. Permasalahan di atas biasanya menghambat proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Moh Zaini And Moh Rais Hat, *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Dan Tempat Keluarnya Huruf* (Jakarta : Darul Ulum Press, 2003), Hlm.32.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Hasil Penelitian yang relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian dari :

1. Penelitian Jonaidi Nobisa & Usman (2021) yang berjudul " The Use Of Ummi Methods In Learning The Qur'an" . Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Pendekatan Ummi digunakan untuk mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator yang menjadi pedoman dalam pembelajaran Al-Qur'an secara sistematis. Metode ini, yang dikenal sebagai Pendekatan Membaca dan Mendengar Klasik, unggul dalam menyebarluaskan pengetahuan. Metode ini meningkatkan kemampuan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa, yang merupakan kekuatan utamanya. Metode Ummi memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan pendidikan selama proses pembelajaran dan membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus pada Metode Ummi, sedangkan perbedaannya ada pada metodologi penelitian. Junaidi Nobisa & Usman menggunakan pendekatan kualitatif, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.
2. Penelitian Ahmad Rifai dan Muhammad Nasir (2018) yang berjudul "Efektivitas Metode Ummi terhadap Peningkatan Motivasi Membaca Al-Qur'an di TPA Desa Pugaan Kecamatan Pugaan" menunjukkan bahwa pendekatan Ummi secara signifikan meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan metode tradisional. Uji t sampel independen menghasilkan nilai signifikansi sebesar  $0,004 < 0,05$ , yang menunjukkan

bahwa Metode Ummi efektif dalam meningkatkan motivasi untuk membaca Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rifai & Nasir adalah penggunaan Metode Ummi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y: Rifai & Nasir fokus pada motivasi membaca, sementara penelitian ini menilai kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Penelitian oleh Al Maratus Sholikhah (2017) yang berjudul "Pengaruh Metode Ummi terhadap Minat Belajar Al-Qur'an (Studi Kasus Mahasiswa Pondok Pesantren an-Nuriyah Wonocolo Surabaya)" menemukan bahwa santri di Pondok Pesantren An-Nuriyah Wonocolo Surabaya menunjukkan minat yang kuat dalam mempelajari Al-Qur'an karena Metode Ummi. Temuan penelitian, yang berdasarkan observasi, wawancara, dan kuesioner, masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase 74,7% dan 74,6%. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak, yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,644 > 0,320$ ) dan signifikansi  $< 0,05$ . Persamaan penelitian ini adalah penggunaan pendekatan kuantitatif untuk menilai Metode Ummi, sementara perbedaannya terletak pada variabel Y: Penelitian Sholikhah fokus pada minat belajar, sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan membaca Al-Qur'an.

### **C. Konsep Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai penelitian ini, maka pengertian teoritis dibatasi oleh konsep operasional. Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah

Dasar Juara Pekanbaru menjadi pokok bahasan penelitian ini. Dengan demikian, berikut indikatornya:

1. Indikator Variable X (Penerapan Metode Ummi)

a. Pembukaan

Guru memberi isyarat kepada siswa untuk membacakan doa sebelum belajar bersama.

b. Apersepsi

Guru mengulangi materi yang diajarkan kemarin dengan materi yang diajarkan hari ini.

c. Penanaman Konsep

Guru menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari ini

d. Pemahaman Konsep

Guru membuat siswa memahami konsep yang diajarkan dengan mengulangi contoh pada topik yang diberikan oleh Ummi

e. Latihan/Keterampilan

Guru membantu anak meningkatkan bacaan mereka dengan cara sering mengulang contoh atau latihan yang terdapat pada halaman topik utama atau halaman latihan.

f. Evaluasi

Guru mengamati dan menilai setiap siswa dalam buku mengenai kemampuan, pengetahuan dan kualitas membaca siswa. Penutup

Guru menyuruh siswa kembali secara berurutan, dilanjutkan dengan doa penutup dan salam guru.

2. Indikator Variable Y (Kemampuan Membaca Al-Qur' an siswa)

a. Tajwid

Siswa mampu membaca Al-Qur' an sesuai dengan Tajwid yang berlaku.

b. *Makhorijul Huruf*

Siswa mampu dalam pengucapan dan membaca Al-Qur' an sesuai tempat keluarnya huruf.

c. *Tahsinul Al-Qur' an*

Siswa mampu membaca Al-Qur' an dengan baik/tartil dan mengetahui tempat pemberhentian bacaan.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara untuk pertanyaan penelitian. Hipotesis dianggap sementara karena hanya didasarkan pada asumsi teoretis dan belum dikonfirmasi oleh bukti empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>27</sup> Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan penelitian sebelumnya yang telah dijelaskan oleh peneliti, hipotesis yang diajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Alfabata, 2008), Hlm.78.

Ho : Tidak terdapat Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap hasil kemampuan membaca Al-Qur' an siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.

Ha: Terdapat Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Metode penelitian adalah pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang rencana penelitian.<sup>28</sup> Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan merupakan jenis penelitian korelasional, karena tujuannya adalah untuk memahami hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.<sup>29</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Juli 2024 sampai dengan Agustus 2024.
2. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru .

#### **C. Subjek dan objek penelitian**

Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru dijadikan sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini. Sedangkan objek penelitian ini adalah Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Bacaan Al-Qur' an Siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru.

---

<sup>28</sup> Sugiono, Hal.56.

<sup>29</sup> Febri Giantara, Reni Amiliya, and Siti Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pekanbaru : CV. Amerta Media, 2022), Hal.45.

## D. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kelompok umum yang mencakup objek-objek atau entitas-entitas dengan karakteristik dan atribut tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, populasinya adalah semua siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru , yang berjumlah 158 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sebagai sumber data yang mewakili keseluruhan populasi.<sup>31</sup> Besar sampel yang diinginkan tergantung pada tingkat ketelitian yang diinginkan. Menurut Sugiyono, jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka sampel diambil dari seluruh populasi. Namun, jika populasi lebih dari 100 orang, maka sampel bisa diambil sebanyak 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi.<sup>32</sup> Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *stratified random sampling*, yaitu untuk mengetahui variabel-variabel yang ada dalam populasi. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang, maka diambil 20% dari populasi, yaitu sebanyak 32 siswa.

## E. Variabel Penelitian

Kata “ variabel” berasal dari istilah “ mampu” dan “ bervariasi” , yang berarti kapasitas untuk berubah. Jadi, istilah variabel bersifat fleksibel. Dengan demikian, suatu nilai dapat ditetapkan untuk setiap variabel, dan nilai tersebut

---

<sup>30</sup> Giantara, Amiliya, And Aminah, Hlm.15.

<sup>31</sup> Giantara, Amiliya, And Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Hlm.16.

<sup>32</sup> Giantara, Amiliya, And Aminah, Hlm.131.

dapat berubah. Nilai ini dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif (dapat diukur, dihitung, dan dinyatakan dalam bentuk numerik).<sup>33</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau menjadi alasan munculnya atau perubahannya.<sup>34</sup> Dalam penulisan ini variabel bebasnya adalah Metode Ummi yang diberi notasi simbol X.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Ini merujuk pada variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari variabel bebas.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an, yang diberi simbol Y.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, mempermudah pekerjaan mereka, dan memastikan hasil yang berkualitas.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, alat yang digunakan meliputi kuesioner dan tes. Kuesioner dirancang untuk menilai pandangan siswa tentang Metode Ummi, sedangkan tes membaca Al-Qur'an digunakan untuk mengevaluasi keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Observasi dilakukan melalui kunjungan lapangan dan deskripsi kegiatan yang dilakukan. Metode dokumenter digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan program dan kondisi sekolah.

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Hlm.70.

<sup>34</sup> Sugiono, Hlm.75.

<sup>35</sup> Sugiono, Hlm.79.

<sup>36</sup> Giantara, Amiliya, And Aminah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* , Hlm.80.

Tabel 3. 1

## Instrument Penelitian Metode Ummi (X)

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Pembelajaran Al-Qur' an Metode Ummi (x)	1. Pembukaan	1,2
	2. Apresepsi	3
	3. Penanaman konsep	4,5
	4. Pemahaman konsep	6,7
	5. Latihan	8,9
	6. Evaluasi	10,11,12
	7. Penutup	13

Tabel 3. 2

## Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa (Y)

Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal
Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y)	1. Kelancaran	1
	2. ketepatan pada makhraj	2,3,4,5,6
	3. ketepatan pada tajwid	7,8,9,10,11

## G. Teknik Pengumpulan Data

## 1. Kuisisioner / Angket

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden, yang kemudian melaporkan apa yang mereka ketahui.

*Skala Likert* digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kesan responden. *Skala Likert* adalah alat yang digunakan untuk menilai sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap isu-isu sosial. Variabel yang akan diukur diubah menjadi variabel indikator dengan menggunakan *Skala Likert*. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen, yang bisa berbentuk pertanyaan.

Berikut adalah penjelasan tentang *Skala Likert* dengan 4 poin.<sup>37</sup> 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), 2 = Tidak Setuju (TS), 3 = Setuju (S), 4 = Sangat Setuju (SS)

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Penilaian Angket**

No	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju/ Sangat baik	4
2	Setuju/ Baik	3
3	Tidak setuju/Tidak baik	2
4	Sangat tidak setuju/ sangat tidak baik	1

## 2. Tes

Tes adalah alat yang terstruktur untuk menilai perilaku tertentu dan diberikan kepada siswa. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi langsung dari lokasi penelitian, termasuk profil sekolah, pedoman, laporan kegiatan, gambar, dan data penelitian.<sup>38</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi langsung dari tempat penelitian, seperti profil sekolah dan materi pendukung lainnya yang relevan.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), C.1,Hlm.152

<sup>38</sup> Ibidh.Hlm.113.

## H. Uji Keabsahan Data

### 1. Uji Validits Instrument

Validitas suatu alat ukur menunjukkan seberapa baik alat tersebut dapat menjelaskan sasaran yang hendak diukur.<sup>39</sup> Alat ukur yang dimaksud disini adalah pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Salah satu metode yang sering digunakan adalah korelasi Produk Momen Pearson.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

€X = Jumlah kor item masing responden

€Y = Jumlah skor total item

### 2. Uji Reabilitas

Untuk menilai apakah jawaban kuesioner benar-benar konsisten dalam mengukur fenomena atau kejadian tertentu, dilakukan pengujian reliabilitas. Ini melibatkan perhitungan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk setiap variabel. Suatu variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih dari 0,60. Rumus untuk menentukan reliabilitas adalah sebagai berikut<sup>40</sup> :

---

<sup>39</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS Edisi Pertama*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2013), Hal.46.

<sup>40</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, Hal.76.

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah item soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians

$\sigma_t^2$  = Varians total

## I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yang melibatkan pemeriksaan data dan perhitungan numerik untuk menarik kesimpulan berdasarkan rumus yang relevan. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.0 untuk Windows :

### 1. Statistik Deskriptif

Metode ini mengubah data penelitian menjadi format tabel yang mudah dibaca dan dianalisis. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum atau menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Alat seperti nilai rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum*, dan *standar deviation*.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ghazali Imam, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS* (Semarang: Unnes, 2018), Hal.78.

## 2. Teknik Analisis Persentase

Teknik analisis persentase digunakan untuk menilai dampak Metode Ummi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an siswa. Teknik ini menggunakan rumus persentase :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang dicari

N = Number of case (Jumlah responden)<sup>42</sup>

**Tabel 3. 4**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

Persentase	Keterangan
65% - 100%	Baik
35% - 65%	Cukup Baik
20% - 35%	Kurang Baik
Kurang dari 20%	Tidak Baik

## 3. Uji Pra Syarat

### a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah distribusi sampel dari masing-masing kelompok mengikuti distribusi normal. Pengujian ini

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hlm.246.

menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, distribusi dianggap tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05, distribusi dianggap normal.<sup>43</sup>

#### b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki hubungan linier. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel independen dan dependen memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi untuk *Deviations From Linearity* lebih dari 0,05.
- 2) Variabel independen dan dependen tidak memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi untuk *Deviations From Linearity* kurang dari 0,05.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi variabel dependen berdasarkan variabel

---

<sup>43</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS* (Jakarta : Alex Media Komputindo , 2012), Hlm.103.

independen. Metode ini dapat menilai efek variabel X terhadap fluktuasi variabel Y. Rumus regresi linier sederhana adalah :<sup>44</sup>

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel independen dengan nilai tertentu

a = Konstanta (nilai saat X=0)

b = Koefisien regresi (menunjukkan peningkatan atau penurunan)

Peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS dengan ambang signifikansi 5% untuk menguji hipotesis penelitian dan mengetahui apakah variabel independen benar-benar mempengaruhi variabel dependen. Kriteria untuk uji ini adalah:

- a. Signifikansi level (sig.) > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Signifikansi level (sig.) < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

---

<sup>44</sup> Hlm.181 Jonathan Sarwono, *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss* (Jakarta : Alex Media Komputindo , 2012).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

Sekolah Dasar Juara Pekanbaru resmi beroperasi pada tanggal 14 Juli 2008 dan telah memiliki izin operasional dari Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, Sekolah Dasar Juara Pekanbaru memiliki kurikulum pendidikan nasional dan menggabungkan dengan kurikulum khas Sekolah Juara. Sekolah Dasar Juara Pekanbaru berlokasi di Kompleks Mesjid Baitul Makmur Jl. Wartasari No. 9 RT. 02 RW. 04 Kelurahan Tangkerang Selatan Kecamatan Bukitraya. Dalam aktifitasnya Sekolah Dasar Juara Pekanbaru tergabung dalam Gugus 1 Kihajar Dewantara Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru. Saat ini Sekolah Dasar Juara Pekanbaru memiliki fasilitas berupa gedung sekolah permanen, sarana ibadah dan halaman bermain. Gedung sekolah memiliki fasilitas berupa ruang kepala sekolah, ruang majelis guru, ruang pelayanan konsumen, ruang kelas, ruang computer, gudang dan toilet. Total peserta didik adalah 158 peserta didik terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini adalah 15 orang. Hingga saat ini Sekolah Dasar Juara Pekanbaru telah menamatkan sebanyak 8 generasi dan sebagian besar sedang melanjutkan pendidikan di jenjang pendidikan menengah, atas dan perguruan tinggi. Kondisi geografis sekolah terletak di pusat kota dan padat penduduk. Sekolah juga terletak di daerah yang mudah dijangkau oleh sarana transportasi pribadi maupun transportasi umum. Status sekolah adalah

terakreditasi Badan Akreditasi Nasional - Sekolah Madrasah (BAN-S/M) dengan Nilai A dan telah menjadi Sekolah Adiwiyata dan Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) Tingkat Kota Pekanbaru.

## **2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

### a. Visi

*“Menjadi sekolah pemberdaya pendidikan gratis berkualitas berbasis lingkungan terbaik di Riau pada Tahun 2025”*

### b. Misi

- 1) Mengembangkan pembelajaran berkualitas dengan daya dukung ICT yang optimal
- 2) Mendukung pembelajaran kearah kemandirian peserta didik dan berbasis lingkungan.
- 3) Berkontribusi dalam perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia melalui sinergitas dengan berbagai pihak

## **3. Identitas Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

- a. Nama : Sekolah Dasar Juara
- b. Alamat : Jl. Wartasari No. 9 RT. 02 RW. 04
- c. Kelurahan : Tangkerang Selatan
- d. Kecamatan :Bukitraya
- e. Kota : Pekanbaru
- f. NPSN : 10495150
- g. Status : Swasta

- h. Bentuk Pendidikan : SEKOLAH DASAR
- i. Status Kepemilikan : : Yayasan
- j. SK Pendirian Sekolah : : 420/PP.4/X/2008/7658
- k. Tanggal SK Pendirian : : 2009-10-29
- l. SK Izin Operasional : : 420/PP.4/X/2008/7658
- m. Tanggal SK Izin Operasional : 2009-10-29

**Tabel 4. 1**  
**Data Siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH</b>
I	36
II	23
III	26
IV	23
V	24
VI	26
<b>TOTAL</b>	<b>158</b>

**Tabel 4. 2**  
**Daftar Pendidik dan Tendik**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1.	SURIKSODI SAPUTRO,ST	Kepala Sekolah	L
2.	NAILUL AUTHOR,S.P	Wakil Kepala Sekolah	P
3.	ABD MUTOLIB,S.Psi	Guru BMR	L
4.	AMELIA SAFITRI,S.Si	Wali Kelas	P
5.	ANNISA NOVITA RINALDI	Operator	P
6.	HENI KUSRINI,S.Psi	Wali Kelas	P
7.	PUJIONO	Household	L
8.	RENI ULFIA,S,Pd	Wali Kelas	P
9.	RESTI HARTANTI,SE	Finance	P
10.	RUSMIATI	Wali Kelas	P
11.	SHAHRUL BARIYAH	Guru Pai	L
12.	TAUFIK HIDAYAT,S.Pd	Wali Kelas	L
13.	YESI FITRIANI,S.P	Wali Kelas	P
14.	MUTIARA SAKINAH	Pendamping	P
15.	DIAN RIZA KARTINA	Guru English	P

## B. Penyajian Data

### 1. Analisis Deskriptif

Metode ini mengubah data penelitian menjadi format tabel yang mudah dibaca dan dianalisis. Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk merangkum atau menjelaskan variabel-variabel yang diteliti. Alat seperti nilai rata-rata (*mean*), *minimum*, *maximum*, dan *standar deviation*.<sup>45</sup> Berikut ini hasil output pengolahan data SPSS.

**Tabel 4. 3**

**Hasil statistik deskriptif**

	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Metode Ummi	32	39	51	46,44	3,272
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	32	33	43	38,50	3,292
Valid N (listwise)	32				

*Sumber:* Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan dalam Tabel 4.3, penelitian ini melibatkan 32 sampel dari Sekolah Dasar Juara Pekanbaru . Variabel Metode Ummi memiliki nilai rata-rata sebesar 46,44 dengan standar deviasi 3,272. Nilai terendah untuk Metode Ummi adalah 39, sedangkan nilai tertingginya adalah 51. Sebaliknya, Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa memiliki nilai rata-rata 38,50 dengan standar deviasi 3,292, dengan nilai terendah 33 dan nilai tertinggi 43.

<sup>45</sup> Imam, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS*, Hal.78.8

## 2. Deskripsi Data Metode Ummi

Peneliti menggunakan kuesioner yang diberikan kepada 32 anak di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru untuk menguatkan informasi tentang penerapan Metode Ummi di sana. Terdapat 13 item pertanyaan dalam kuesioner, dan setiap jawaban memiliki empat kemungkinan skor: sangat setuju (3), setuju (2), tidak setuju (1), dan selalu (4). sangat tidak setuju. Berikut hasil jawaban responden tentang penerapan Metode Ummi di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru .

**Tabel 4. 4**

**Hasil Angket Metode Ummi (X)**

Nomor Responde n	Hasil Angket Metode Ummi (X)													TOTAL
	Nomor Pertanyaan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	49
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	47
6	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	45
7	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	47
8	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	48
9	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	45
10	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
11	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	43
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	43
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
14	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	47
15	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	48
16	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50
17	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	49
18	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	47
19	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
20	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	42
21	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	44
22	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	47
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
24	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	47
25	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	43
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
27	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	49
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	47
29	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	47
30	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	47
31	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	46
32	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	3	46
<b>Jumlah</b>														<b>1468</b>

Sumber: Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Berdasarkan data angket tabel 4.4 tentang Metode Ummi di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 1468 dari 32 responden. Kemudian untuk mengetahui baik atau tidak baiknya Metode Ummi di Sekolah Dasar Juaramaka dilakukan analisis data menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1468}{32 \times 4 \times 13} \times 100\%$$

$$P = \frac{1468}{1664} \times 100\%$$

$$P = 88,2 \%$$

Dari hasil persentase tersebut, diketahui bahwa Metode Ummi di Sekolah Dasar Juara adalah tergolong baik, karena termasuk dalam nilai interval antara 65%-100% dengan persentase 88,2 %. Hal ini berdasarkan standart Pengukuran Sebagai berikut:<sup>46</sup>

**Tabel 4. 5**

**Kriteria Interpretasi Skor**

Persentase	Keterangan
65% - 100%	Baik
35% - 65%	Cukup Baik
20% - 35%	Kurang Baik
Kurang dari 20%	Tidak Baik

<sup>46</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal. 76.

### 3. Deskripsi Data Kemampuan Membaca Al-Qur' an

Untuk memperkuat data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur' an siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru , peneliti menggunakan tes yang disebarkan kepada siswa Sekolah Dasar Juara Pekanbaru yang berjumlah 32 responden. Tes tersebut terdiri dari 11 item soal dan terdiri dari empat jawaban, yakni selalu 4 skor, sangat Baik skor 3, Baik skor 2, tidak baik skor 1. Sangat tidak baik. Berikut hasil jawaban responden tentang kemampuan membaca Al-Qur' an di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru .

**Tabel 4. 6**

#### Hasil Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)

Hasil Tes Membaca Al-Qur'an												TOTAL
Nomor Pertanyaan	Nomor Pertanyaan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	35
3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	40
4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	36
5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	42
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34
8	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	38
9	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	41
11	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	37
12	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
14	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	39
15	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	40
16	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
17	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	41
18	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	40
19	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37
20	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	36
21	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	39
22	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	38
23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	42
25	3	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	34
26	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	35
27	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	39
28	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	37
29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	40
30	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	37
31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
32	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	42
	<b>Jumlah</b>											1234

Sumber: Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Berdasarkan data angket tabel 4.6 tentang kemampuan membaca Al-Qur' an di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 1234 dari 32 responden. Kemudian untuk mengetahui baik atau tidak baiknya kemampuan membaca Al-Qur' an di Sekolah Dasar Juaramaka dilakukan analisis data menggunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{1234}{32 \times 4 \times 11} \times 100\%$$

$$P = \frac{1234}{1408} \times 100\%$$

$$P = 87,26\%$$

Dari hasil persentase tersebut, diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur' an di Sekolah Dasar Juara adalah tergolong baik, karena termasuk dalam nilai interval antara 65%-100% dengan persentase 87,6 %.

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 4. 7**  
**Uji Validitas Metode Ummi (X)**

No Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1.	0,494	0,349	Valid
2.	0,662	0,349	Valid
3.	0,575	0,349	Valid
4.	0,691	0,349	Valid
5.	0,549	0,349	Valid
6.	0,413	0,349	Valid
7.	0,540	0,349	Valid
8.	0,495	0,349	Valid
9.	0,385	0,349	Valid
10.	0,479	0,349	Valid
11.	0,495	0,349	Valid
12.	0,439	0,349	Valid
13.	0,516	0,349	Valid

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.7, menunjukkan bahwa nilai R tabel sebesar 0,349 dengan taraf sig 5%. Dari 13 pertanyaan pada variabel X item soal yang valid sejumlah 13 item.

**Tabel 4. 8**

**Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Y)**

No Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Kriteria
1.	0,749	0,349	Valid
2.	0,402	0,349	Valid
3.	0,530	0,349	Valid
4.	0,756	0,349	Valid
5.	0,451	0,349	Valid
6.	0,552	0,349	Valid
7.	0,749	0,349	Valid
8.	0,447	0,349	Valid
9.	0,558	0,349	Valid
10.	0,756	0,349	Valid
11.	0,454	0,349	Valid

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel 4.8, menunjukkan bahwa nilai R tabel sebesar 0,349 dengan taraf sig 5%. Dari 11 pertanyaan pada variabel Y item soal yang valid sejumlah 11 item

## 2. Uji reliabilitas

Pada uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan menggunakan aplikasi program SPSS menjelaskan, bahwa dasar dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai *Cornbach's Alpha* > R tabel maka kuesioner dikategorikan reliabel

2) Dan sebaliknya, apabila *Cornbach's Alpha* < *R*tabel maka kisioner dikategorikan tidak reliabel.

**Tabel 4. 9**

**Uji Reabilitas Metode Ummi (X)**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,768	13

**Tabel 4. 10**

**Uji Reabilitas Kemampuan Membaca (Y)**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,795	11

Adapun hasil uji reliabilitas pada kedua tabel di atas menyatakan bahwa nilai *Cronbach' s Alpha* pada tabel 4.9 variabel X menunjukkan nilai sebesar 0,768, sedangkan pada tabel 4.10 variabel Y sebesar 0,795. Dengan begitu diketahui nilai *R*tabel pada sig 5% dengan  $n=32$  ( $df = n-2 = 30$ ) sebesar 0,349, sehingga dari kedua variabel di atas dinyatakan bahwa butir-butir instrument penelitian reliabel.

### 3. Uji Pra Syarat

Digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.<sup>47</sup> Model regresi

<sup>47</sup> Imam, *Aplikasi Analisis Dengan Program IBM SPSS*, Hal.135.

tersebut harus memenuhi syarat asumsi klasik. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan apakah distribusi sampel dari masing-masing kelompok mengikuti distribusi normal. Pengujian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *kolmogorof-simirnov (K-S)*. Apabila uji K-S menunjukkan *assymp. Srg. (2-Tailed)* lebih besar dari 0.05 , maka residual terdistribusi secara normal.<sup>48</sup> Berikut ini hasil output spss *one sampel kolmogorof-simirnov (K-S) test* :

**Tabel 4. 11**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		<i>Unstandardized Residual</i>
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,09443141
	Absolute Differences	,089
Most Extreme Differences	Positive	,069
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,504
Asymp. Sig. (2-tailed)		,962

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber:* Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Dari Tabel 4.11 hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,962, yang lebih besar dari 0,05 (Sig. >  $\alpha$ ). Hal ini menunjukkan bahwa

<sup>48</sup> Imam, Hal.137.

residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian, baik analisis grafis maupun uji statistik menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah normalitas.

#### b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki hubungan linier. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai sig Deviantion From Liniarty  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.
- 2) Jika nilai sig Deviantion From Liniarty  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat

**Tabel 4. 12 Uji Linieritas**

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an * Metode Ummi	Between Groups (Combined)	99,371	9	11,041	1,027	,450
	Linearity	39,159	1	39,159	3,641	,070
	Deviation from Linearity	60,212	8	7,527	,700	,688
Within Groups		236,629	22	10,756		
Total		336,000	31			

*Sumber:* Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikan variabel Metode Ummi  $0,688 > 0,05$  dan kemampuan membaca Al-Qur' an  $0,070 > 0,05$  yang berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dan terikat.

#### 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui

Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an. Alternatif yang digunakan peneliti dalam menguji hipotesis ialah dengan menggunakan program aplikasi komputer *SPSS of windows* adapun analisisnya sebagai berikut :

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

sebelum melakukan uji T perlu dilakukan uji korelasi yang didapatkan dari output regresi sederhana. Sebagai berikut :

**Tabel 4. 13**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,324	1,573

a. Predictors: (Constant), Metode Ummi

Sumber: Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai R adalah 0,588 dan nilai R Square adalah 0,345, yang berarti 34% jika dipersentasekan. Nilai R Square menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X (Metode Ummi) mempengaruhi sebesar 34%, sementara 66% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji T

Uji parsial (uji-T) digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual.

Dalam uji-T, nilai signifikansi (sig) dibandingkan dengan nilai alpha ( $\alpha$ ); jika nilai signifikansi kurang dari  $\alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh parsial dari variabel X terhadap variabel Y, sebagai berikut :

**Tabel 4. 14**

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22,549	4,019		5,611	,000
1 Metode Ummi	,344	,086	,588	3,979	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur' an

Sumber: Hasil Analisis data Angket Penelitian yang diolah tahun 2024

Dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui Model persamaan dalam regresi sederhana ini adalah :

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 22,549 + 0,344 X$$

Pada kolom *Unstandardized Coefficients* diperoleh dengan nilai  $\beta_0$ ,  $\beta_1$ , sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1.  $\beta_0 = 22,549$

Apabila Metode Ummi bernilai 0, maka kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah sebesar 22,549%

2.  $\beta_1 = -0,344$

koefisien regresi  $\beta_1$  menunjukkan apabila Metode Ummi independen naik 1% maka kemampuan membaca Al-Qur' an siswa naik sebesar 34%

Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh antara variabel Metode Ummi dan kemampuan membaca yang bernilai positif.

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.14 di atas menyatakan bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , dan untuk  $t$  hitung  $3,979 > 2.040$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variable X berpengaruh secara langsung terhadap variabel Y.

## **5. Hasil Pembahasan**

### **a. Analisis Penerapan Metode Ummi di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket untuk mengetahui seberapa efektif Metode Ummi diterapkan di Sekolah Dasar Juara. Pada tabel 4.4 Dengan jumlah item soal sebanyak 13 pertanyaan berdasarkan validitas angket kepada 32 responden. Dalam mengetahui tingkat penggunaan Metode Ummi dilakukan dengan penyebaran angket dengan beberapa kriteria yang telah disusun. Pada saat penyebaran angket peneliti melakukan penyebaran secara langsung terhadap santri, sehingga peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan siswa dan guru, sehingga data yang diperoleh dapat terjamin keabsahannya. Berdasarkan uji persentase menunjukkan nilai Metode Ummi sebesar 88% dengan kategori baik.

Tidak ada pembelajaran yang efektif tanpa guru yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan pengetahuan dengan baik. Kreatifitas guru sangat penting dalam proses belajar mengajar untuk menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan menumbuhkan minat belajar santri. Yang tak kalah

penting dalam pembelajaran ialah pembelajaran yang menyenangkan, sebab dengan hal tersebut maka santri anak aktif dan antusias dalam belajar.

**b. Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur' an Siswa Di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

Hasil dari penggunaan Metode Ummi adalah kemampuan bacaan Al-Qur' an santri, apakah metode ini dapat meningkatkan kualitas bacaan santri atau tidak. Untuk mengetahui kemampuan bacaan Al-Qur' an pada siswa peneliti melakukan tes dengan jumlah 11 item soal dan 32 responden, dengan beberapa indikator diantaranya kelancaran, makhraj dan tajwid.

Merujuk pada uji persentase tabel 4.6 terkait hasil tes, menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur' an santri sebesar 87,26% dengan kategori baik

**c. Analisis Pengaruh Penerapan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru**

Di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru, teknik ummi pada program kegiatan pembelajaran Al-Qur'an meliputi penyelesaian jilid 1-6 dan hafalan surah. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sehari-hari dengan Metode Ummi dilaksanakan di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru, dimulai pada pukul 07.30 dan berakhir pada pukul 08.30, yang ditentukan berdasarkan observasi yang dilakukan disana. Pembukaan, pemahaman, penanaman ide, pemahaman konsep, dan praktik merupakan tugas belajar yang pertama. Setelah siswa merasa nyaman membaca nyaring, mereka membaca sesuai dengan volume yang ditawarkan di kelas. Terakhir, guru mengevaluasi buku prestasi setiap

siswa. Instruktur memberikan nasihat kepada setiap siswa sebelum kelas berakhir, mengingatkan mereka untuk meninjau kembali apa yang telah mereka pelajari. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sangat terbantu dengan adanya kegiatan dengan tahsin Qur'an yang baik dan benar. Tabel 4.13 menunjukkan nilai R Square adalah 0,345, yang berarti 34% menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa temuan tanggapan 32 responden mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Metode Ummi (X) dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y) mempunyai pengaruh yang cukup besar satu sama lain. Hal ini didasarkan pada landasan teori Metode Ummi yang terdiri atas tahapan-tahapan pembelajaran Metode Ummi dan pemahaman bacaan, khususnya Tahsinul Quran, Makhorijul Hurf, dan Tajwid. Siswa memperoleh ajaran Al-Qur'an meliputi bacaan ayat dan hadis, serta kaidah-kaidah mengaji ilmu tajwid, melalui pemanfaatan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di sekolah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan di atas sesuai dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa Metode Ummi mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru .

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian wahyuni dan nicky (2023),<sup>49</sup> Sari (2019)<sup>50</sup>, dan auliya'ilhaq (2018)<sup>51</sup> yang menyatakan bahwa Metode

---

<sup>49</sup> Wahyuni Ahadiyah and Nicky Estu, "Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa DI MA Ma'arif Kembangbahu," *Nur El-Islam* 10 (2023): Hal.57.

Ummi berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur' an siswa Artinya Meningkatnya penerapan Metode Ummi berarti meningkat pula kemampuan membaca Al-Qur' an siswa dan sebaliknya.

---

<sup>50</sup> Shilvi Nofita Sari And Syaiful Arif, “ Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, No. 1 (2019): Hal.97, [Http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Index](http://Ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Index).

<sup>51</sup> M.Masyfu' Auliya' ilhaq, “ Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Al-Qur' an Peserta Didik Di Sd Al-Falah Assalam Sidoarjo” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), Hal.87.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. kesimpulan**

berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru penerapan Metode Ummi terbukti efektif. Temuan ini didukung oleh hasil kuesioner yang, ketika dianalisis dengan metode persentase, menghasilkan nilai sebesar 88,2%. Nilai ini termasuk dalam rentang penilaian 65%– 100%, yang menunjukkan tingkat efektivitas yang baik.
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru juga dinilai positif. Berdasarkan perhitungan persentase, siswa mencapai skor sebesar 87,26%, yang dikategorikan dalam rentang penilaian 65%– 100%, mencerminkan performa yang baik.
3. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dan nilai  $R^2$  sebesar 0,345, yang menunjukkan adanya korelasi antara variabel X dan Y. Ini berarti bahwa 34,5% kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Juara Pekanbaru dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh Metode Ummi, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## **B. Saran**

1. Bagi siswa untuk dijadikan bahan masukan bagi siswa dalam rangka memantapkan pengetahuannya tentang Al-Qur'an dan mengamalkan pelajaran yang diperolehnya di sekolah, membentuk siswa yang berprinsip Al-Qur'an.
2. Bagi Pendidik pentingnya bagi para pendidik untuk memperoleh metode baru dalam mempelajari Al-Qur'an guna menumbuhkan kreativitas dalam latihan pembelajaran Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca anak didiknya.
3. Bagi penelitian selanjutnya Penelitian ini akan menjadi panduan dan sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam upaya untuk memastikan bagaimana metode Ummi mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

## Daftar Pustaka

- Afdal. “ Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’ an siswa Kelas Iii B Ibnu Khaldun Sekolah Dasar Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun 2015/2016.” *Jurnal Pendas Mahakam* 1 (2016): 1– 9.
- Ahadiyah, Wahyuni, And Nicky Estu. “ Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’ an Siswa Di Ma Ma’ arif Kembangbahu.” *Nur El-Islam* 10 (2023).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Auliya’ ilhaq, M.Masyfu’ . “ Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Al-Qur’ an Peserta Didik Di Sekolah Dasar Al-Falah Assalam Sidoarjo.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Badan Pusat Statistik. “ Angka Buta Aksara Menurut Provinsi Dan Kelompok Umur (Persen), 2021-2023,” 2019. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/mtayizi=/angka-buta-aksara-menurut-provinsi-dan-kelompok-umur--persen-.html>.
- Departemen Agama RI. *Al Qur’ an Dan Terjemahannya* . Bandung : Pt Sygma Examedia , 2019. <https://quran.kemenag.go.id/>.
- . *Al-Qur’ an Dan Terjemahan*. Bandung: Pt Sygma Examedia, 2019, 2019.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta, 2008.
- Fajeri, Ahmad Alghifari. “ Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’ an Siswa Sekolah Dasarit Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita’ limmisbiyah .” *Jurnal Hadratul Madaniyah* 2 (2015).
- Fatmasari, Yuni. “ Efektifitas Pembelajaran Metode Ummi Peningkatan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar Taquma Surabaya.” *Uinsa*, 2014. <http://digilib.uinsa.ac.id/339/>.
- Giantara, Febri, Reni Amiliya, And Siti Aminah. *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Pekanbaru : Cv. Amerta Media, 2022.
- Imam, Ghazali. *Aplikasi Analisis Dengan Program Ibm Spss*. Semarang: Unnes, 2018.
- Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’ an. *Pedoman Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’ an* (2010).

- Lembaga Ummi Foundation. “Modu Sertifikasi Guru Al-Qur’ an Metode Ummi,” N.D.
- Nobisa, Junaidin & Usman. “Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’ anthe Use Of Ummi Methods In Learning The Qur’ an.” *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4 (2021): 44– 70.
- Nofita Sari, Shilvi, And Syaiful Arif. “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 7, No. 1 (2019): 67– 80. [Http://ejournal.Radenintan.Ac.Id/Index.Php/Terampil/Index](http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index).
- Presiden Republik Indonesia. Undang - Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional , Pub. L. No. 20 (2003).
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. 2nd Ed. Jakarta : Bumi Aksara , 2007.
- Rifa’ i Dan, Ahmad, Muhammad Nasir, Efektivitas Metode, Ummi Terhadap, Peningkatan Motivasi, Belajar Membaca, Al-Qur’ an Siswa, Et Al. “Efektivitas Metode Ummi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur’ an Siswa Tpa Desa Pugaan Kecamatan Pugaan.” *Qalam* 12, No. 2 (2018).
- Safi’ i, Mas’ ud. *Pelajaran Tajwid* . Bandung : Putra Jaya, 2001.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur Spss* . Jakarta : Alex Media Komputindo , 2012.
- Sholikhah, Al Mar’ atus. “Pengaruh Penerapan Metode Ummi Terhadap Minat Belajar Al Qur’ an: Studi Kasus Mahasiswi Pondok Pesantren An Nuriyah Wonocolo Surabaya.” Uin Sunan Ampel Surabaya, 2017.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Spss Edisi Pertama*. 1st Ed. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Alfabata, 2008.
- Yusuf Ms, A, And Masruri. *Metode Ummi Belajar Mudah Membaca Al-Qur’ an* . Surabaya, 2007.
- Zaini, Moh, And Moh Rais Hat. *Belajar Mudah Membaca Al-Qur’ an Dan Tempat Keluarnya Huruf* . Jakarta : Darul Ulum Press, 2003.

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### *Lampiran 1 Instrumen Penelitian*

#### **Instrument Penelitian Metode Ummi (X)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>
Pembelajaran Al-Qur' an Metode Ummi (x)	1. Pembukaan	1,2
	2. Apresepsi	3
	3. Penanaman konsep	4,5
	4. Pemahaman konsep	6,7
	5. Latihan	8,9
	6. Evaluasi	10,11,12
	7. Penutup	13

#### **Instrumen Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur' an Siswa (Y)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>
Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y)	1. Kelancaran	1
	2. ketepatan pada makhraj	2,3,4,5,6
	3. ketepatan pada tajwid	7,8,9,10,11

## **Kuesioner Penelitian**

(Ditunjukkan untuk peserta didik)

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

Instruksi: Baca setiap pernyataan di bawah ini dan beri tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Anda. Skala penilaian adalah sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (TS)

## 4. Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pembukaan</b>					
1	Guru mengucapkan salam dan membacakan doa sebelum memulai pelajaran.				
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran.				
<b>Apersepsi</b>					
3	Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang sebelumnya.				
<b>Penanaman</b>					
4	Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi yang akan dipelajari.				
5	Guru menjelaskan materi Al-Qur'an dengan cara yang mudah dipahami.				
<b>Pemahaman konsep</b>					
6	Guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.				
7	Guru mengulang penjelasan jika siswa belum memahami.				
<b>Latihan</b>					
8	Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dijelaskan.				
9	Siswa melakukan latihan berulang-ulang untuk meningkatkan keterampilan membaca.				
<b>Evaluasi</b>					
10	Guru memberikan tes atau tugas untuk mengukur pemahaman siswa				
11	Guru memberi tahu jika bacaan saya salah dan cara membetulkannya				
12	Guru memberikan nilai berdasarkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.				
<b>Penutup</b>					
13	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.				

### Instrumen Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

#### A. Surat Al-Insyiroh

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾  
 وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾  
 فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

#### B. Surat Al-lahab

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ﴿١﴾ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾ سَيَصْلَىٰ نَارًا  
 ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾ وَأَمْرَاتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

#### C. Surat Al - Balad 2 Dan 5

وَأَنْتَ حَلٌّ بِهَذَا الْبَلَدِ ﴿١﴾ تُحَسِّبُ أَنْ لَّنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ أَحَدٌ ﴿٢﴾

#### D. Surat Al - Lail 19

وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِن نِّعْمَةٍ تُجْزَىٰ ﴿١﴾

No	Pernyataan	SB	B	TB	STB
1	<b>Kelancaran</b>				
2	<b>Makhraj</b> <i>al-halq</i>				
3	<i>Syafatain</i>				
4	<i>Lisan</i>				
5	<i>Khaisyum</i>				
6	<b>Tajwid</b> <i>(qalqalah)</i>				
7	<i>(ikhfa)</i>				
8	<i>(ghunnah)</i>				
9	<i>(idgham)</i>				
10	<i>(iklab)</i>				
11	<i>(Idzhar)</i>				

### Lampiran 2 Hasil Olahan SPSS

#### 1. Uji Validitas

##### a. Uji Validitas Metode Ummi

		Correlations													
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	TOTALX
X1	Pearson Correlation	1	.327	.260	.254	.233	.295	-.024	.133	.097	.510	.260	.098	.494	
	Sig. (2-tailed)		.068	.150	.161	.200	.101	.896	.868	.470	.596	.003	.150	.595	.004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X2	Pearson Correlation	.327	1	.511	.495	.314	.222	.234	.151	.194	.314	.412	.191	.207	.662
	Sig. (2-tailed)	.068		.003	.004	.090	.222	.197	.409	.297	.080	.019	.296	.256	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X3	Pearson Correlation	.260	.511	1	.639	.333	.055	.012	.228	.042	.221	.387	.122	.081	.575
	Sig. (2-tailed)	.150	.003		.000	.062	.764	.948	.209	.819	.224	.028	.507	.660	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X4	Pearson Correlation	.254	.495	.639	1	.571	.423	.197	.204	.222	.099	.133	.111	.288	.691
	Sig. (2-tailed)	.161	.004	.000		.001	.016	.280	.263	.222	.588	.469	.544	.109	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X5	Pearson Correlation	.233	.314	.333	.571	1	.368	.239	.204	.159	.097	-.027	-.116	.188	.549
	Sig. (2-tailed)	.200	.080	.082	.001		.028	.188	.263	.386	.567	.882	.303	.001	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X6	Pearson Correlation	.295	.222	.055	.423	.368	1	.345	-.085	.357	-.176	-.131	.055	.033	.413
	Sig. (2-tailed)	.101	.222	.784	.016	.028		.053	.644	.045	.334	.474	.764	.869	.019
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X7	Pearson Correlation	-.024	.234	.012	.197	.239	.345	1	.266	.283	.353	.093	.139	.411	.540
	Sig. (2-tailed)	.896	.197	.948	.280	.188	.053		.141	.116	.048	.613	.447	.020	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X8	Pearson Correlation	.097	.510	.260	.098	.494	.109	.000	1	.016	.566	.122	.228	.313	.495
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003		.003	.003	.003	.003	.003	.003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
X9	Pearson Correlation	.260	.510	.260	.098	.494	.109	.000	.016	.566	.122	.228	.313	.495	
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X10	Pearson Correlation	.097	.510	.260	.098	.494	.109	.000	.016	.566	.122	.228	.313	.495	
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X11	Pearson Correlation	.260	.510	.260	.098	.494	.109	.000	.016	.566	.122	.228	.313	.495	
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X12	Pearson Correlation	.097	.510	.260	.098	.494	.109	.000	.016	.566	.122	.228	.313	.495	
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
X13	Pearson Correlation	.097	.510	.260	.098	.494	.109	.000	.016	.566	.122	.228	.313	.495	
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	.003	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
TOTALX	Pearson Correlation	.004	.000	.001	.000	.001	.019	.001	.004	.030	.006	.004	.012	.002	
	Sig. (2-tailed)														
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	

\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
 \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

##### b. Uji Validitas Kemampuan Membaca Al-Qur' an

		Correlations											
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	TOTALY
Y1	Pearson Correlation	1	.298	.181	.420	.288	.382	1.000	.323	.384	.420	.228	.749
	Sig. (2-tailed)		.100	.323	.017	.110	.042	.000	.072	.041	.017	.209	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y2	Pearson Correlation	.298	1	-.015	.094	.316	.411	.296	-.284	.232	.084	-.108	.402
	Sig. (2-tailed)	.100		.698	.808	.078	.019	.100	.144	.201	.608	.565	.023
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y3	Pearson Correlation	.181	-.015	1	.537	.020	-.052	.181	.267	.341	.537	.448	.530
	Sig. (2-tailed)	.323	.938		.002	.915	.777	.323	.158	.066	.002	.010	.002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y4	Pearson Correlation	.420	.094	.537	1	.286	.285	.430	.425	.107	1.000	.243	.756
	Sig. (2-tailed)	.017	.608	.002		.143	.114	.017	.015	.280	.000	.180	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y5	Pearson Correlation	.288	.316	.020	.285	1	.302	.288	-.014	.096	.285	-.063	.451
	Sig. (2-tailed)	.110	.078	.915	.143		.083	.110	.839	.800	.143	.730	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y6	Pearson Correlation	.382	.411	-.052	.285	.302	1	.382	.113	.284	.285	.066	.552
	Sig. (2-tailed)	.042	.019	.777	.114	.093		.042	.538	.102	.114	.761	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y7	Pearson Correlation	1.000	.298	.181	.420	.288	.382	1	.323	.384	.420	.228	.749
	Sig. (2-tailed)	.000	.100	.323	.017	.110	.042		.072	.041	.017	.209	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y8	Pearson Correlation	.223	-.284	.257	.425	-.014	.113	.323	1	.108	.425	.308	.447
	Sig. (2-tailed)	.072	.144	.158	.015	.939	.539	.072		.557	.015	.087	.010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y9	Pearson Correlation	.384	.232	.341	.197	.096	.294	.384	.108	1	.197	.415	.558
	Sig. (2-tailed)	.041	.201	.068	.280	.600	.102	.041	.557		.280	.018	.001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y10	Pearson Correlation	.420	.094	.537	1.000	.285	.285	.420	.425	.107	1	.243	.756
	Sig. (2-tailed)	.017	.608	.002	.000	.143	.114	.017	.015	.280	.000	.180	.000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Y11	Pearson Correlation	.228	-.108	.448	.243	-.093	.068	.228	.308	.418	.243	1	.454
	Sig. (2-tailed)	.209	.565	.010	.180	.730	.761	.209	.087	.018	.180		.008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
TOTALY	Pearson Correlation	.749	.402	.530	.756	.451	.552	.749	.447	.558	.756	.454	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.002	.000	.010	.001	.000	.010	.001	.000	.009	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Uji Realibilitas

### a. Metode Ummi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,768	13

### b. Kemampuan Membaca Al-Qur' an

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,795	11

## 3. Uji Pra Syarat

### a. Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,09443141
	Absolute	,089
Most Extreme Differences	Positive	,069
	Negative	-,089
Kolmogorov-Smirnov Z		,504
Asymp. Sig. (2-tailed)		,962

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## b. Linieritas

ANOVA Table

4. Uji Regresi linier sederhana			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca Al-Qur'an* Metode Ummi	Between Groups	(Combined)	99,371	9	11,041	1,027	,450
		Linearity	39,159	1	39,159	3,641	,070
		Deviation from Linearity	60,212	8	7,527	,700	,688
Within Groups			326,822	22	10,756		

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,588 <sup>a</sup>	,345	,324	1,573

a. Predictors: (Constant), Metode Ummi

## b. Uji T (HIPOTESIS)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,549	4,019		5,611	,000
	Metode Ummi	,344	,086	,588	3,979	,000

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca Al-Qur' an

### Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

#### Kegiatan Observasi dengan Kepala Sekolah Sekolah Dasar Juara Pekanbaru



#### Tes Kemampuan Membaca Al-Qur' an



#### Kegiatan Penjelasan serta Pengisian Kuesioner Terhadap Siswa

